

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Uraian pada bagian ini menguraikan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan rekomendasi yang mungkin dapat menjadi masukan dan/atau merupakan informasi untuk bahan pertimbangan berbagai pihak yang terkait dalam pengembangan kurikulum di bidang pembinaan dan pengembangan pendidikan.

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan dibagi ke dalam dua bagian, yaitu (1) kesimpulan hasil studi pendahuluan, dan (2) kesimpulan hasil uji coba.

##### *1. Kesimpulan Hasil Studi Pendahuluan*

###### *a) Implementasi kurikulum pendidikan moral (PPKn) 1994*

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara umum bahan pelajaran PPKn yang tercantum dalam kurikulum sudah cukup jelas. Bahan yang tercantum dalam kurikulum cenderung tidak memfokuskan pada satu buku saja, melainkan yang menjadi fokusnya adalah materi atau bahan yang akan diajarkan kepada siswa.

Materi yang ada dalam kurikulum dan sesuai dengan teori kadang-kadang kurang sesuai dengan kenyataan yang dirasakan dalam kehidupan di masyarakat. Kekurang sesuaian ini ditunjukkan oleh hasil penilaian yang cenderung menekankan aspek kognitif dan kurang menekankan pada aspek sikap. Padahal yang paling terasa oleh masyarakat mengenai hal ini berkenaan dengan sikap siswa.

menutupi kesulitan menyediakan media dengan memberdayakan media lain, metode yang digunakan cukup bervariasi; dan (c) kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh guru mencakup menyimpulkan penjelasannya secara umum, Tes lisan, tes tertulis

Terdapat perbedaan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya antara sebelum mendapat perlakuan (pre test) dengan sesudah mendapat perlakuan (pos test) dengan tingkat signifikan lebih dari 0,01. Rata-rata persentase sesudah uji coba I, II, III dan IV diketahui adanya peningkatan persentase. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase pada uji coba I sebesar 77,07%, pada uji coba ke II meningkat menjadi 79,51%, kemudian pada uji coba ke III meningkat menjadi 80,07, dan pada uji coba ke empat menjadi 81,17%. Dengan peningkatan rata-rata persentase setelah dilaksanakan uji coba ke I, II, III dan IV, nyatalah bahwa pengembangan model ini menunjukkan adanya keefektifan dalam pelaksanaannya.

Model Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan hasil studi pendahuluan dan uji coba yang diimplementasikan dalam pengajaran, dapat disimpulkan seperti pada tabel di halaman berikut.

## **B. Temuan-temuan Prinsip**

Dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan bahan renungan dan pengkajian lebih lanjut sebagai hasil penelitian ini, yaitu:

*Pertama*, Pemahaman siswa terhadap nilai-nilai budaya sangat ditentukan oleh proses pendidikan yang dilaksanakan oleh guru di sekolah.

kekurangan buku tersebut pada sekolah yang berlokasi di kecamatan yang nota bena jauh dari jangkauan transportasi. Kepedulian pihak Depdiknas disini sangat diperlukan untuk meningkatkan kemajuan pendidikan di negeri ini. Supaya jangan ada pandangan bahwa orang kotalah yang paling tahu akan perkembangan jaman jika dibandingkan dengan mereka yang ada di daerah-daerah kecamatan atau pinggiran kota. Pandangan inilah yang perlu dihapus oleh Depdiknas agar supaya keberhasilan pendidikan dapat ditonjolkan dan tidak dilecehkan oleh pihak lain.

- d. Berkenaan dengan kurang lengkapnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan, pihak Depdiknas diharapkan mampu menyediakan sarana yang dibutuhkan dengan sarana dan prasarana yang representatif. Dimaksudkan sarana prasarana yang representatif adalah sarana prasarana yang memang sangat dibutuhkan oleh sekolah yang ada di daerah. Misalnya, bagi sekolah yang ada di kecamatan, sarana dan prasarana yang paling dibutuhkan adalah penyediaan sarana laboratorium yang mampu menunjang pengembangan anak didiknya, baik itu dari segi ilmu pengetahuan maupun segi kemasyarakatan. Mungkin saja kebutuhan tersebut sama atau mungkin berbeda dengan sekolah yang berlokasi di pinggiran kota dan pusat kota. Tentunya untuk mencukupi kebutuhan sarana dan prasarana itu, pihak Depdiknas tidak cukup hanya menerima usulan dari pihak sekolah, melainkan hendaknya diadakan penelitian mengenai kebutuhan sarana dan prasarana pada setiap sekolah.